

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil pengumpulan data dan analisis data yang telah dilakukan dalam penelitian yang membahas mengenai tingkat kolaborasi pengarang pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi, tingkat produktivitas pengarang Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2016-2020 serta pengujian produktivitas pengarang menggunakan hukum Lotka. Pada bab ini peneliti menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan total angka tingkat kolaborasi pengarang secara menyeluruh yaitu 0,61 , maka dapat dikatakan bahwa Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi lebih banyak dihasilkan oleh pengarang kolaborasi dibandingkan dengan pengarang individual.
2. Penelitian ini menghasilkan bahwa pengarang yang paling produktif dalam menghasilkan artikel pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi selama tahun 2016-2020 mendapatkan peringkat pertama adalah Pawit M. Yusup yang menghasilkan sebanyak 4 artikel. Peringkat kedua adalah Andri Yanto, Ninis Agustini Damayani, Pergola Irianti, Tamara Adriani Salim, Tine Silvana Rachmawati yang masing-masing menghasilkan artikel sebanyak 3 artikel. Peringkat ketiga adalah Abdurrakhman Prasetyadi, Anton Risparyanto, Bagus Wijaya, Bayu Indra Saputro, Dasapta Erwin

Irawan, Himawanto, Ikhwan Arif, Janu Saptari, Laksmi, Bayu Nursanti Rukmana, Margareta Aulia Rachman, Maryatun, Moh Very Setiawan, Purwani Istiana, Rini Iswandiri, Rizki Nurislaminingsih, Sungadi, Y. Rudi Kriswanto, Ute Lies Siti Chodijah yang masing-masing menghasilkan sebanyak 2 artikel. Peringkat keempat diduduki 142 pengarang dengan masing-masing pengarang menghasilkan 1 artikel.

3. Disimpulkan nilai deviasi maksimum (*Dmaks*) adalah 0,047 lebih kecil dari nilai kritis yang sebesar 0,105. Artinya distribusi produktivitas pengarang pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi tahun 2016-2020 sesuai dengan dalil Hukum Lotka. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa relevansi produktivitas pengarang dan Hukum Lotka terhadap Ilmu Perpustakaan yaitu bermanfaat dalam terapan kajian Bibliometrika sebagai alat perhitungan yang mengkaji dan memeriksa aktivitas publikasi ilmiah yang terlihat pada tingkat produktivitas pengarang Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi dengan rentang tahun 2016 sampai 2020.

## **B. Saran**

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, peneliti mengemukakan beberapa saran antara lain:

1. Untuk pengarang pada disiplin ilmu perpustakaan dan informasi khususnya pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi agar terus konsisten menghasilkan artikel ilmiah karena lebih dari 80%

pengarang/peneliti pada Jurnal Berkala Ilmu Perpustakaan dan Informasi hanya menghasilkan satu artikel saja.

2. Untuk penelitian selanjutnya dengan menggunakan Hukum Lotka diharapkan dapat dilakukan pada jurnal-jurnal lain terutama dalam lingkup bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi karena masih banyak jurnal-jurnal yang belum diteliti sehingga membuka peluang bagi peneliti lain untuk menelitinya.